

PENGARUH MOTIFASI KERJA, IKLIM KERJA, DAN KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA SMA NEGERI SE KABUPATEN PADANG PARIAMAN

(The Influence Of Working Motivations, Working Atmospheres And Teachers' Performances Toward Senior High School Students' Learning a results Of Economic Subject In Padang Pariaman Regency)

Zuharnita¹, Bustari Muchtar², Sri Ulfa Sentosa²

¹. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

². Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi
Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Abstract

This research aimed to find out and to analyze: (1) The influence of teachers' working motivations and teachers' working atmospheres toward Economic Senior High School teachers' performances in Padang Pariaman. Regency, (2) The influence of teachers' working motivation, teachers' working atmospheres and Economic teachers' performances toward Senior High School students' learning results of Economic subject in Padang Pariaman Regency. This research was causal-descriptive research. The population was 65 Economic Teachers. The sampling technique was proportionate random sampling and the total sample was 32 Economic teachers. Primary data were attained from questionnaire and secondary data were taken from students' Economic learning result at the end of semester. The data were analyzed through path analysis using SPSS program version 18.0. The result showed that (1) Working motivation and working atmosphere had significant influence toward Economic teachers' performances in Padang Pariaman Regency. It was proved that $F_{count} = 19.02 > F_{table} = 3,30$ with significant value $0.000 < \alpha 0.05$. It meant that when teachers had better motivations in teaching and more conducive working atmospheres, their performances would be higher. (2) Working motivations, working atmospheres, and Economic teachers' performances had significant influence toward Senior High School students' learning results of Economic subject in Padang Pariaman Regency. It was proved that $F_{count} = 19.1 > F_{table} = 3,30$ with significant value $0.0000 < \alpha 0.05$. It meant that when teachers had better working motivations, working atmospheres, and performances, students learning result of Economic subject would be higher.

Key words: Working Motivation, Working Atmospheres, Teacher's Performance, Learning Result

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan Bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya.

Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan dimasyarakat dan didunia kerja karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun masa yang akan datang.

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, diantaranya : guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Harus diakui bahwa guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan. Meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, maka mustahil akan menimbulkan proses pembelajaran yang maksimal (Utami, 2003:1). Guru sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan faktor kunci.

Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada awal September di 4 sekolah mengenai nilai murni ujian semester 2 mata pelajaran ekonomi siswa kelas X dan XI IPS tahun pelajaran 2014/2015, terlihat bahwa nilai rata-rata sekolah pada mata pelajaran ekonomi masih jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut Sudjana(2002:39) “hasil belajar yang dicapai oleh siswadipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa”.

Berdasarkan pengamatan dan temuan di atas, tercermin rendahnya kualitas kinerja guru yang akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa tidak hanya disebabkan oleh faktor internal guru saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yang dalam hal ini adalah motivasi kerja dan iklim kerja yang seharusnya mendapat perhatian, karena motivasi dan kondisi lingkungan kerja menjadi faktor yang saling mempengaruhi kinerja guru. Apabila hal ini dibiarkan berlanjut, dikhawatirkan tujuan pendidikan yang diharapkan tidak tercapai maka penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk menilai sejauh mana keterkaitan dan kontribusi antar variabel tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa SMA Negeri se kabupaten Padang Pariaman.

TUJUAN DAN METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan antara lain untuk menganalisis :

1. Pengaruh Motivasi Kerja dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman
2. Pengaruh Motivasi Kerja, Iklim Kerja, Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman

B. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kausal. Menurut Sugiyono (2012:35) penelitian deskriptif “merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, menghubungkan dengan variabel yang lain”. Pada penelitian ini data dan informasi dikumpulkan melalui responden dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh ditampilkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan akreditasi sekolah tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 65 orang guru yang tersebar di 19 sekolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, angket pengukurannya menggunakan skala Likert, angket ini disusun dengan menggunakan beberapa indikator pada masing-masing variabel.

Selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif dan induktif. Adapun analisis induktif diperlukan prasyarat yang terdiri dari (1) Uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data berdistribusi normal atau tidak., (2) Uji Homogenitas untuk melihat apakah datanya mempunyai variansi homogen atau tidak. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*) sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen* yang lainnya (*variabel intervening*).

Riduwan dan Engkos (2012:2) mengemukakan bahwa “model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen*”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas Sebaran Data

Uji Normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dalam penelitian ini hasil perhitungan Kolmogorof-Smirnov Test untuk model yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel. 4.7. Analisis Normalitas Sebaran Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | X1 | X2 | X3 | Y | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------|-------|--------|---------|-------------------------|
| N | | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 70,72 | 90,28 | 141,88 | 78,3969 | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 6,901 | 7,739 | 10,986 | 3,37175 | 1,77259886 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,192 | ,111 | ,174 | ,102 | ,119 |
| | Positive | ,147 | ,073 | ,128 | ,055 | ,109 |
| | Negative | -,192 | -,111 | -,174 | -,102 | -,119 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,086 | ,625 | ,987 | ,580 | ,675 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,189 | ,829 | ,284 | ,890 | ,753 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.7 tampak bahwa nilai level *sig.* motivasi guru sebesar 0,189, iklim kerja sebesar 0,829, kinerja guru sebesar 0,284 dan hasil belajar sebesar 0,890 dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5% atau 0,05, maka akibatnya untuk semua variabel nilai *sig.* besar dari α . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semua variabel yang dianalisis dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang mengikuti distribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

**Tabel. 4.8 Uji Homogenitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | X1 | X2 | X3 | Y | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------|-------|-------|-------|-------|-------------------------|
| N | | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Uniform Parameters ^{a,b} | Minimum | 59 | 74 | 122 | 70,00 | -4,96368 |
| | Maximum | 80 | 104 | 158 | 84,50 | 4,36343 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,229 | ,185 | ,201 | ,237 | ,297 |
| | Positive | ,092 | ,079 | ,066 | ,082 | ,202 |
| | Negative | -,229 | -,185 | -,201 | -,237 | -,297 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,296 | 1,049 | 1,139 | 1,342 | 1,680 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,069 | ,221 | ,149 | ,054 | ,007 |

a. Test distribution is Uniform.

b. Calculated from data.

Hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 18.0 pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel motivasi guru (X1) adalah sebesar 0,069.

Variabel Iklim Kerja (X₂) nilai signifikannya sebesar 0,221, nilai signifikan untuk variabel Kinerja Guru (X₃) adalah sebesar 0,149, sedangkan nilai signifikan untuk variabel Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0,054. Jika masing-masing nilai signifikan tersebut dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari semua variabel penelitian adalah homogen.

Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan adalah analisis jalur. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS versi 18.0. Untuk mengetahui koefisien pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui analisis jalur (*Path Analysis*) dengan struktur jalur yang terbagi menjadi 2 sub struktur sebagai berikut :

1. Sub struktur 1. Pengaruh Motivasi Guru (X₁) dan Iklim Kerja (X₂) terhadap Kinerja Guru (X₃).

Pada bagian ini penulis membahas tentang Pengaruh variabel penyebab Motivasi Kerja (X₁) dan Iklim Kerja (X₂) terhadap variabel akibat Kinerja Guru (X₃), dimana variabel Kinerja Guru (X₃) adalah variabel perantara (*intervening*). Hasil pengolahan data disajikan pada table 1 berikut :

Tabel 1. Koefisien Jalur Variabel Motivasi Kerja (X₁) dan Iklim Kerja (X₂) terhadap Kinerja Guru (X₃)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 33,689 | 16,135 | | 2,088 | ,046 |
| 1 X1 | ,896 | ,205 | ,563 | 4,367 | ,000 |
| X2 | ,496 | ,183 | ,349 | 2,710 | ,011 |

a. Dependent Variable: X₃

Dari table 4.9 di atas dapat dilakukan uji parsial masing-masing variabel penyebab terhadap variabel akibat dan uji ini merupakan uji arah jalur sebagai berikut :

- Dari hasil analisis menunjukkan koefisien jalur $P_{X_3X_1} = 0,563$ dengan nilai $t_{hitung} = 4,367 > t_{tabel} = 2,088$ pada level sig. $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh motivasi guru (X₁) terhadap Kinerja Guru (X₃) terdapat pengaruh yang signifikan, artinya semakin baik motivasi guru maka semakin baik pula Kinerja Guru dalam mengajar.
- Dari hasil analisis menunjukkan koefisien jalur $P_{X_3X_2} = 0,349$, dengan nilai $t_{hitung} = 2,710 > t_{tabel} = 2,088$ pada level sig $0,011 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh Iklim Kerja (X₂) terhadap Kinerja Guru (X₃) terdapat pengaruh yang signifikan, artinya semakin baik Iklim Kerja maka semakin baik pula Kinerja Guru dalam mengajar.
- Pengaruh Variabel lain

Pada tahap ini penulis melakukan perhitungan terhadap variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Dari pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS versi 18.0 maka besar variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P_{X_3\epsilon_1} &= \sqrt{1 - R^2_{YX_1X_2}} \\ &= \sqrt{1 - 0,624} \\ &= \sqrt{0,376} \\ &= 61,32\% \end{aligned}$$

Hasil hipotesis tersebut memberikan makna bahwa pengaruh variabel lain terhadap Kinerja Guru (X₃) sebesar 61,32 %.

Berdasarkan koefisien jalur tersebut, maka persamaan jalurnya dapat dibuat sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X_3 &= P_{X_3X_1}X_1 + P_{X_3X_2}X_2 + P_{X_3\epsilon_1} \\ &= 0,563X_1 + 0,349 X_2 + 0,613 \end{aligned}$$

2. Sub Struktur 2. Pengaruh Motivasi Kerja (X₁), Iklim Kerja (X₂), Kinerja Guru (X₃) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Pengujian kedua yaitu menganalisis variabel penyebab pengaruh Motivasi Kerja (X₁), Iklim Kerja (X₂) dan Kinerja Guru (X₃) terhadap variabel akibat Hasil Belajar Ekonomi (Y) secara bersama-sama maupun parsial. Hasil pengolahan data disajikan pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 255,024 | 3 | 85,008 | 24,436 | ,000 ^b |
| Residual | 97,405 | 28 | 3,479 | | |
| Total | 352,430 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₃, X₂, X₁

yang disajikan uji t dalam tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Uji t
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardize | T | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | d Coefficients Beta | | |
| (Constant) | 39,511 | 4,633 | | 8,528 | ,000 |
| 1 X ₁ | ,154 | ,071 | ,316 | 2,183 | ,038 |
| X ₂ | ,133 | ,055 | ,306 | 2,426 | ,022 |
| X ₃ | ,112 | ,050 | ,366 | 2,260 | ,032 |

a. Dependent Variable: Y

Nilai uji t variabel eksogen terhadap variabel endogen pada tabel 4.11 di atas adalah sebagai berikut :

- Pengaruh Variabel Motivasi Guru (X₁) terhadap Variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y)
Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $P_{YX_1} = 0,316$ pada probabilitas sig. $0,038 < 0,05$. Ini berarti pengaruh variabel X₁ terhadap variabel Y adalah signifikan. Ini artinya adalah Motivasi guru (X₁) berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y). Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa semakin baik motivasi guru dalam pembelajaran maka semakin tinggi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
- Pengaruh variabel Iklim Kerja (X₂) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y)
Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $P_{YX_2} = 0,306$ pada probabilitas sig $0,022 < 0,05$. Ini berarti pengaruh variabel X₂ terhadap variabel Y adalah signifikan. Ini artinya iklim kerja (X₂) berpengaruh secara signifikan hasil belajar ekonomi (Y) di SMA Negeri Kab. Padang Pariaman. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa semakin baik iklim kerja maka akan semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kab. Padang Pariaman.
- Pengaruh variabel Kinerja Guru (X₃) terhadap variabel Hasil Belajar ekonomi (Y)
Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $P_{YX_3} = 0,366$ pada probabilitas sig. $0,032 < 0,05$. Ini berarti pengaruh variabel X₃ terhadap variabel Y adalah signifikan. Artinya adalah variabel Kinerja Guru (X₃) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y). Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerja guru maka akan semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kab. Padang Pariaman.
- Pengaruh dari Variabel lain
Untuk menentukan adanya pengaruh variable lain terhadap Hasil Belajar, maka dapat diketahui dengan cara :

$$\begin{aligned}
 P_{Y\epsilon 2} &= \sqrt{1 - R_{YX1X2}^2} \\
 &= \sqrt{(1 - 0,0724)} \\
 &= \sqrt{0,276} \\
 &= 52,54 \%
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel lain di luar variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel Y dinyatakan sebesar 52,54%. Berdasarkan koefisien jalur tersebut, maka persamaan jalurnya dapat dibuat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= P_{YX1}X_1 + P_{YX2}X_2 + P_{YX3}X_3 + P_{Y\epsilon 2} \\
 &= 0,316 X_1 + 0,306 X_2 + 0,366 X_3 + 0,5257
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Pengaruh variabel penyebab terhadap variabel akibat baik secara langsung maupun tidak langsung

a. Variabel Motivasi Guru (X_1)

1) Pengaruh Langsung

Pengaruh langsung variabel Motivasi Guru (X_1) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y)

$$\begin{aligned}
 X_1 \text{ terhadap } Y &= Y \longleftarrow X_1 \longrightarrow Y \\
 &= (P_{YX1})(P_{YX1}) \\
 &= (0,316)(0,316) \\
 &= 0,0999 \\
 &= 9,99\%.
 \end{aligned}$$

Besarnya pengaruh langsung variabel Motivasi Guru (X_1) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) adalah sebesar 9,99%

2) Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung variabel Motivasi Guru (X_1) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) melalui variabel Kinerja Guru (X_3)

$$\begin{aligned}
 X_1 \text{ terhadap } Y \text{ melalui } X_3 &= \\
 Y &\longleftarrow X_1 \Omega X_3 Y \\
 &= (P_{YX1})(P_{X3X1})(P_{YX3}) \\
 &= (0,316)(0,563)(0,366) \\
 &= 0,0651 \\
 &= 6,51 \%
 \end{aligned}$$

Besarnya pengaruh yang timbul dari variabel Motivasi Kerja Guru (X_1) terhadap variabel Hasil Belajar ekonomi (Y) melalui variabel Kinerja Guru (X_3) adalah sebesar 6,51%

b. Variabel Iklim Kerja (X_2)

1) Pengaruh Langsung

Pengaruh langsung variabel Iklim Kerja (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y)

$$\begin{aligned}
 X_2 \text{ terhadap } Y &= \\
 Y &\longleftarrow X_2 \longrightarrow Y \\
 &= (P_{YX2})(P_{YX2}) \\
 &= (0,306)(0,306) \\
 &= 0,0936 \\
 &= 9,36 \%.
 \end{aligned}$$

Besarnya pengaruh langsung variabel Iklim Kerja (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) adalah sebesar 9,36%

2) Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung variabel Iklim Kerja (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) melalui variabel Kinerja Guru (X_3)

$$\begin{aligned}
 X_2 \text{ terhadap } Y \text{ melalui } X_3 &= \\
 Y &\longleftarrow X_2 \Omega X_3 Y \longrightarrow \\
 &= (P_{YX2})(P_{X3X2})(P_{YX3}) \\
 &= (0,306)(0,349)(0,366)
 \end{aligned}$$

$$= 0,0391$$

$$= 3,91 \%$$

Besarnya pengaruh yang timbul dari variabel Iklim Kerja (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar ekonomi (Y) melalui variabel Kinerja Guru (X_3) adalah sebesar 3,91%

c. Variabel Kinerja Guru (X_3)

1) Pengaruh Langsung

Pengaruh langsung variabel Kinerja Guru (X_3) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y)

$$X_3 \text{ terhadap } Y =$$

$$Y \longleftarrow X_3 \longrightarrow Y$$

$$= (P_{YX_3})(P_{YX_3})$$

$$= (0,366)(0,366)$$

$$= 0,1340$$

$$= 13,4 \%$$

Besarnya pengaruh langsung variabel Kinerja Guru (X_3) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) adalah sebesar 13,4%

Tabel 4. Rekapitulasi Pengaruh variabel penyebab terhadap variabel akibat.

| No | Keterangan | % | Total (%) |
|----|---|------|-----------|
| 1 | Pengaruh Motivasi Kerja Guru (X_1) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) secara langsung | 9,99 | |
| 2 | Pengaruh Motivasi Kerja Guru (X_1) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) melalui Kinerja Guru (X_3) | 6,51 | |

Lanjutan tabel 4

| No | Keterangan | % | Total (%) |
|----|--|-------|-----------|
| | Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Motivasi Kerja Guru (X_1) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) | | 16,5 |
| 3 | Pengaruh Iklim Kerja Guru (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) secara langsung | 91,36 | |
| 4 | Pengaruh variabel Iklim Kerja Guru (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) melalui variabel Kinerja Guru (X_3) | 3,91 | |
| | Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Iklim Kerja Guru (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) | | 13,27 |
| 5 | Pengaruh variabel Kinerja Guru (X_3) terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) secara langsung | 13,4 | 13,4 |
| 6 | Pengaruh variable-variabel lain terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) | 52,54 | 52,54 |
| | TOTAL | 100 | 100 |

Sumber : Pengolahan data primer, 2015

Pada tabel 4. Di atas dapat dilihat bahwa pengaruh langsung Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung Motivasi Kerja Guru terhadap hasil belajar ekonomi melalui kinerja guru. Demikian juga dengan pengaruh langsung iklim kerja terhadap hasil belajar ekonomi juga lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung iklim kerja terhadap hasil belajar ekonomi melalui kinerja guru. Hal ini berarti bahwa variabel kinerja guru dalam analisis ini bukanlah sebagai variabel perantara (intervening), karena motivasi kerja dan iklim kerja guru sekarang tidak begitu mampu meningkatkan kinerja guru sehingga hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa SMA Negeri Kab. Padang Pariaman belumlah memuaskan seperti yang diharapkan.

Hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi guru, iklim kerja dan kinerja guru. Berdasarkan hasil pengolahan data dan sesuai dengan hasil analisis pertama yaitu motivasi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Kab. Padang Pariaman. Dapat disimpulkan bahwa jika motivasi kerja dan iklim kerja baik, maka akan dapat meningkatkan kinerja guru dalam bekerja. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Randia (2010). Temuan kedua penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja merupakan hal penting yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan sesuai dengan hasil analisis kedua iklim kerja juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Sesuai dengan yang disampaikan Hakim, (2001,11) bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pembelajaran seseorang.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengolahan data dan sesuai dengan hasil analisis ketiga yaitu kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja guru maka semakin baik hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Hakim, (2001,28). Demikian vitalnya peran guru dalam pengembangan prestasi belajar siswa maka pemerintah kemudian mengeluarkan kebijakan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut :

1. Motivasi guru dan iklim kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman. Artinya adalah semakin baik motivasi guru dalam mengajar dan terciptanya iklim kerja yang kondusif maka semakin baik pula kinerja guru
2. Motivasi guru, Iklim kerja dan kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini berarti Hal ini berarti bahwa variasi yang terjadi pada hasil belajar ekonomi siswa merupakan kontribusi dari motivasi kerja guru, iklim kerja dan kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman.

SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran dalam rangka meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kab. Padang Pariaman sebagai berikut :

1. Meningkatkan motivasi kerja guru dapat memberi andil yang cukup besar terhadap hasil belajar ekonomi siswa, maka :
 - a. Disarankan kepala sekolah untuk :
 - 1) dapat memotivasi guru dengan memilih metode mengajar yang tepat sehingga siswa bersemangat dalam belajar ekonomi yang menjadikan hasil belajar siswa lebih baik
 - 2) Berperan aktif dalam meningkatkan pengadaan fasilitas belajar seperti penyediaan buku-buku bahan ajar, sarana teknologi yang dapat meningkatkan motivasi guru dalam mengajar, sehingga sekolah bisa menghasilkan pelajar yang berprestasi dan bisa mencapai nilai yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Iklim kerja yang menyenangkan akan membuat pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswanya akan sukses, maka :
 - a. Disarankan kepala sekolah untuk :

Menciptakan sebuah komunitas moral yang saling membantu, saling menghargai satu sama lain, memandang yang lain sebagai pribadi yang unik dan merasakan mereka sebagai bagian dari keluarga besar di sekolah yang bertanggung jawab atas kelompok.
 - b. Disarankan guru untuk :

Menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta memberikan perhatian terhadap minat siswa, sehingga prestasi belajar siswa yang diinginkan dapat dicapai dengan maksimal.
3. Meningkatkan kinerja guru agar sukses dalam melaksanakan tugas disekolah maka :
 - a. Disarankan kepala sekolah untuk :

Menerapkan pembinaan dan memberikan perhatian terhadap guru sehingga memberikan rasa senang dan gairah dalam mengajar
 - b. Disarankan guru untuk :

Melengkapi perangkat pembelajaran agar memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas
4. Bagi peneliti selanjutnya
Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat melihat factor-faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang belum dikemukakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Randia Sukma. 2010. Kontribusi Gaya Kepemimpinan atasan dan Motivasi Berprestasi terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Pariaman. Thesis. Iniversitas Negeri Padang
- Hakim, Thursan. 2001. Belajar Secara Efektif, Jakarta: Purpaswara
- Utami, Neni. 2003. Kualitas dan profesionalisme guru. artikel diambil pada tanggal 4 Oktober 2007 dari <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/102/15/0802/htm>
- Riduwan dan Engkos. 2011. *Cara menggunakan dan memaknai Path analysis (Analisi Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2002. Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta